

**PENGUNAAN DIKSI PADA PUISI ANAK DALAM SURAT KABAR *KOMPAS*
EDISI NOVEMBER 2015 DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SMP KELAS VIII**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Pendidikan Bahasa Indonesia**

Oleh:

NESA SELVIANA

A310120107

**PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2016

PERSETUJUAN

**PENGUNAAN DIKSI PADA PUISI ANAK DALAM SURAT KABAR
KOMPAS EDISI NOVEMBER 2015 DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI
BAHAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SMP KELAS VIII**

PUBLIKASI ILMIAH

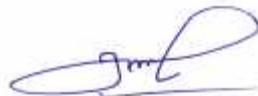
Oleh:

NESA SELVIANA

A310120107

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. H. Abdul Ngalim, M. Hum

NIK: 130811578

PENGESAHAN

PENGUNAAN DIKSI PADA PUISI ANAK DALAM SURAT KABAR
KOMPAS EDISI NOVEMBER 2015 DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI
BAHAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SMP KELAS VIII

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

NESA SELVIANA

A310120107

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 11 Oktober 2016
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewa Penguji

1. Prof. Dr. Abdul Ngalim, M. Hum
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Yakub Nasucha, M.Hum
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum
(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan,



Prof. Dr. H. Joko Prayitno, M.Hum

081428199303100

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 11 Oktober 2016

Penulis



NESA SELVIANA

A310120107

**PENGGUNAAN DIKSI PADA PUISI ANAK DALAM SURAT KABAR
KOMPAS EDISI NOVEMBER 2015 DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI
BAHAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SMP KELAS VIII**

ABSTRACT

The purpose of this study is twofold. 1) Explain how the use of diction in nursery rhymes in the November issue of the newspaper Kompas, 2015. 2) To implement the method of use of diction in nursery rhymes are used as ingredients Indonesian pembelajaran in junior class VIII. The research is a qualitative study using descriptive methods. The data source is yaitupuisi children in research in the November issue of the newspaper Kompas, 2015. Data were analyzed in the form of words that included the use of diction. Data collection techniques in this study was conducted using see and note. Analysis of the data used in this study using agih. The results of this study, there are four forms of the use of words (diction). Four forms of use include the use of the word diction of the concrete and the abstract, the general use of the word-specialized, idiomatic use of the word, and the use of said bluntly. Researchers found 63 data on the use of words (diction) contained in children's poetry in the newspaper Kompas November 2015. The data includes 19 concrete words, abstract words 13, 10 common words, 12 words specifically, 6 idiomatic word, and one word straightforward, Words used in children's poetry in the newspaper there is a wide variety of uses diction. Syntactic study related to the use of diction can be used as teaching materials in the junior class VIII.

Keywords: diction, learning, and poetry.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini ada dua. 1) Menjelaskan cara penggunaan diksi pada puisi anak dalam surat kabar Kompas edisi November 2015. 2) Untuk mengimplementasikan cara penggunaan diksi pada puisi anak yang digunakan sebagai bahan pembelajaran bahasa Indonesia di SMP kelas VIII. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini yaitupuisi anak dalam surat kabar Kompas edisi November 2015. Data yang dianalisis berupa kata yang termasuk dalam penggunaan diksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode simak dan catat. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode agih. Hasil penelitian ini terdapat empat bentuk penggunaan kata (diksi). Empat bentuk penggunaan diksi tersebut meliputi Pemakaian kata konkret dan abstrak, Pemakaian kata umum-khusus, Pemakaian kata idiomatik, dan Pemakaian kata lugas. Peneliti menemukan 63 data penggunaan kata (diksi) yang terdapat pada puisi anak dalam surat kabar Kompas edisi November 2015. Data yang diperoleh mencakup 19 kata konkret, 13 kata abstrak, 10 kata umum, 12 kata khusus, 6 kata idiomatik, dan 1 kata lugas. Kata

yang digunakan pada puisi anak dalam surat kabar tersebut terdapat berbagai macam penggunaan diksi. Kajian sintaksis yang berkaitan dengan pemakaian diksi ini dapat digunakan sebagai bahan ajar di SMP kelas VIII.

Kata Kunci : diksi, puisi, dan pembelajaran.

1. PENDAHULUAN

Proses komunikasi menggunakan bahasa yang akan menghasilkan tindak tutur, baik berupa lisan maupun tulisan. Seorang penutur maupun penulis harus menggunakan bahasa yang baik dan tidak berbelit-belit. Hal itu dilakukan agar pendengar maupun pembaca mampu memahami apa yang disampaikan oleh penutur atau penulis.

Dalam berkomunikasi secara lisan seseorang harus memperhatikan kalimat yang diucapkannya. Artinya, penutur harus memperhatikan apakah kalimat yang diucapkan bisa dipahami oleh orang lain dan apakah kalimat yang diucapkan tidak menimbulkan salah tafsir. Demikian halnya dalam berkomunikasi secara tertulis. Artinya, dalam menulis penulis harus memperhatikan kalimat-kalimat yang dituliskannya sehingga orang yang membaca tulisan kita bisa memahami maksud yang akan kita sampaikan (Markhamah, 2009: 7).

Surat kabar merupakan salah satu contoh penggunaan bahasa tertulis. Dari segi periode terbit, ada surat kabar harian dan surat kabar mingguan. Surat kabar harian adalah surat kabar yang terbit setiap hari, baik dalam bentuk edisi pagi maupun edisi sore. Sedangkan surat kabar mingguan adalah surat kabar yang terbit paling sedikit satu kali dalam seminggu (Suryawati, 2011: 41). Surat kabar mingguan biasanya berisi informasi yang bersifat hiburan, misalnya informasi mengenai kebudayaan, olahraga, maupun mengenai kesenian, salah satunya yaitu puisi.

Puisi merupakan salah satu karya sastra yang dalam pembuatannya tidak memerlukan waktu yang lama. Semua orang bebas mengekspresikan perasaannya dan pemikirannya melalui puisi. Puisi itu mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi panca indera dalam susunan yang berirama (Pradopo, 2009: 7).

Menulis puisi bukanlah hal yang mudah. Seorang penulis harus memperhatikan penggunaan kata yang digunakannya saat menulis karyanya. Kosa kata yang kaya-raya akan memungkinkan penulis atau pembacara lebih bebas memilih kata-kata yang dianggapnya paling tepat mewakili pikirannya (Keraf, 2005: 87). Seorang anak masih memiliki imajinasi yang tinggi dalam membuat sebuah puisi. Mereka mengungkapkan ide atau pikiran dengan bahasa yang biasa tetapi memiliki keunikan tersendiri dan itu mencerminkan sikap yang memang seusianya.

Dalam bidang pendidikan itu sendiri puisi juga dijadikan sebagai pembelajaran. Pendidikan sangatlah penting bagi kehidupan anak bangsa. Seorang guru harus memiliki sifat yang kreatif agar dalam kegiatan belajar mengajar guru tidak hanya mengandalkan buku disediakan oleh pihak sekolah. Surat kabar merupakan salah satu media yang bisa digunakan guru dalam pembelajarannya. Informasi atau penggunaan kata yang terdapat dalam surat kabar juga bisa dijadikan sebagai salah satu bahan pembelajaran bagi siswa. Salah satunya yakni penggunaan kata yang terdapat dalam suatu surat kabar, khususnya pada puisi anak yang terdapat dalam surat kabar tersebut. Hasil penelitian ini bisa digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan siswa mengenai penggunaan kata (diksi).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang menggunakan metode kualitatif dan bersifat deskriptif. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sedangkan deskriptif artinya merupakan bentuk dari uraian naratif (Bogman dan Taylor dalam Moleong, 2007: 3). Pada penelitian ini, dideskripsikan hal-hal yang terkait dengan pemakaian bahasa Indonesia pada surat kabar khususnya pada aspek penggunaan diksi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik simak-catat. Metode simak merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa. Istilah menyimak di sini tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa secara lisan, tetapi juga penggunaan bahasa secara tertulis (Mahsun, 2014: 92). Dalam hal ini, pengumpulan data yang

dilakukan dengan menyimak puisi anak yang ada dalam surat kabar *Kompas* edisi November 2015.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, terdapat beberapa jenis penggunaan diksi yang digunakan dalam puisi anak dalam surat kabar Kompas edisi November 2015. Dalam penelitian ini, peneliti hanya mendapatkan empat macam dari delapan macam penggunaan diksi. Empat macam penggunaan diksi tersebut adalah pemakaian Kata Konkret dan Abstrak, Kata Umum-Khusus, Kata Idiomatik, dan Kata Lugas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengguna kata konkret paling banyak ditemukan pada puisi anak. Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan data sebanyak 63 data penggunaan diksi. Dari 63 data yang dianalisis ditemukan 19 kata konkret, 13 kata abstrak, 10 kata umum, 12 kata khusus, 6 kata idiomatik, dan 1 kata lugas.

a. Data Pemakaian Kata Konkret

(1) Kubawa ke sekolah

Kalimat (2) terdapat penggunaan kata konkret dalam kalimat “Kubawa ke sekolah” yaitu pada kata “sekolah”. Kata “sekolah” termasuk penggunaan kata konkret, karena sekolah bisa dilihat oleh panca indera. Sekolah merupakan sebuah tempat instansi yang digunakan dalam bidang pendidikan. Sekolah dijadikan sebagai tempat terjadinya proses pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswanya.

b. Data Pemakaian Kata Abstrak

(2) Teman-teman suka

Kalimat (3) terdapat penggunaan kata abstrak dalam kalimat “Teman-teman suka” yaitu pada kata “suka”. Kata “suka” termasuk ke dalam penggunaan kata abstrak, sebab kata “suka” berhubungan dengan perasaan seseorang. Maknanya rasa suka pada seseorang dapat ditimbulkan dari berbagai macam hal. Baik dari hal yang disenanginya maupun dari hal yang lainnya.

c. Data Pemakaian Kata Umum

(3) Ibu membuat kue

Kalimat (4) terdapat penggunaan kata umum dalam kalimat “Ibu membuat kue” yaitu pada kata “kue”. Kata “kue” termasuk penggunaan kata umum, sebab kata tersebut memiliki ruang lingkup yang luas. Terdapat berbagai macam kue, Misalnya *kue lapis, kue kukus, kue basah*, dan lain-lain.

d. Data Pemakaian Kata Khusus

(4) Bolu kukus namanya

Kalimat (5) terdapat penggunaan kata khusus dalam kalimat “Bolu kukus namanya” yaitu pada kata “bolukukus”. Kata “bolukukus” termasuk penggunaan kata khusus, sebab kata “bolu kukus” bersifat spesifik. Bolu kukus merupakan salah satu jenis kue.

e. Data Pemakaian Kata Idiomatik

(5) Kau adalah pelita bagi bangsa

Kalimat (6) terdapat penggunaan kata idiomatik dalam kalimat “Kau adalah pelita bagi bangsa” yaitu pada kata “pelita”. Kata “pelita” termasuk dalam penggunaan kata idiomatik. Kata pelita dalam puisi tersebut memiliki makna penerang (cahaya). Penerang di sini dimaksudkan sebagai ungkapan untuk seseorang yang sangat berjasa bagi suatu bangsa yang disebut sebagai pahlawan.

f. Data Pemakaian Kata Lugas

(6) Walaupun sederhana

Kalimat (7) terdapat penggunaan kata lugas dalam kalimat “Walaupun sederhana” kata *sederhana* yang terdapat pada ”walaupun sederhana” termasuk ke dalam kata lugas. Kata *sederhana* bukan merupakan ungkapan yang panjang dan lebih mudah dipahami oleh para pendengar atau pembaca.

Peneliti dalam penelitiannya juga menggunakan penelitian terdahulu sebagai acuan dalam mengerjakan penelitian ini. Penelitian terdahulu dijadikan sebagai referensi dalam mengerjakan penelitian ini. Terdapat persamaan maupun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang terdahulu.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Winiharti (2011) yang berjudul “Analisis Diksi pada Judul Berita Utama Surat Kabar yang Memberitakan Rapat Pansus DPR RI untuk Kasus Bank Century” adalah sama-sama meneliti mengenai penggunaan diksi dalam surat kabar. Perbedaannya yaitu penelitian ini menganalisis mengenai penggunaan diksi pada puisi anak, sedangkan penelitian Winiharti menganalisis penggunaan diksi pada Judul Berita Utama Surat Kabar yang Memberitakan Rapat Pansus DPR RI untuk Kasus Bank Century”.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Fatimah (2011) yang berjudul “Variasi Diksi dalam Kolom ‘Asal-Usul’ Koran Kompas Tulisan Harry Roesli” adalah sama-sama meneliti mengenai penggunaan diksi dalam surat kabar Kompas. Perbedaannya yaitu penelitian ini menganalisis mengenai penggunaan diksi pada puisi anak, sedangkan penelitian Fatimah menganalisis penggunaan diksi pada Kolom ‘Asal-Usul’ Koran Kompas Tulisan Harry Roesli.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Santoso (2007) yang berjudul “Diksi dan Pola Sintaksis dalam Pepatah Aceh” adalah sama-sama meneliti mengenai penggunaan diksi. Perbedaannya yaitu penelitian ini menganalisis mengenai penggunaan diksi pada puisi anak, sedangkan penelitian Santoso mengidentifikasi penggunaan diksi dalam Pepatah Aceh”.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Negara (2011) yang berjudul “Karakteristik Diksi dalam Rubrik “Email dari Amerika” Surat Kabar Harian Surya Edisi Tahun 2009” adalah sama-sama meneliti mengenai penggunaan diksi dalam surat kabar. Perbedaannya yaitu penelitian ini menganalisis mengenai penggunaan diksi pada puisi anak, sedangkan penelitian Negara menganalisis penggunaan diksi pada karakteristik diksi dalam rubrik “Email dari Amerika”.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Wicaksono (2013) mendeskripsikan “Analisis Diksi dan Konsep Semantik Mantra dalam *Primbon Adjimantrawara* Terbitan Soemodidjojo Mahadewa adalah sama-sama meneliti mengenai penggunaan

diksi. Perbedaannya yaitu penelitian ini menganalisis mengenai penggunaan diksi pada puisi anakdi dalam surat kabar, sedangkan penelitian Wicaksono menganalisis diksi dalam *Primbon Adjimantrawara* Terbitan Soemodidjojo Mahadew.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil data yang dianalisis terdapat lima penggunaan kata (diksi) dari delapan macam penggunaan diksi. Penggunaan diksi tersebut yaitu Pemakaian Kata Tutur, Kata-Kata Konkret dan Abstrak, Kata Umum-Khusus, Kata Idiomatik, dan Kata-Kata Lugas.
2. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh 63 data. Data yang diperoleh mencakup 19 kata konkret, 13 kata abstrak, 10 kata umum, 12 kata khusus, 6 kata idiomatik, dan 1 kata lugas.

DAFTAR PUSTAKA

- Keraf, Gorys. 2005. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2009. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Markhamah, Atiqa Sabardila. 2009. *Analisis Kesalahan & Kesantunan Berbahasa*. Surakarta: Muhammadiyah University Press 2009.
- Suryanti, Indah. 2011. *Jurnalistik*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Winiharti, Menik & Anna Marietta da Silva. 2011. "Analisis Diksi pada Judul Berita Utama Surat Kabar Yang Memberitakan Rapat Pansus DPR RI Untuk Kasus Bank Century". *Jurnal Penelitian Humaniora*. Vol. 12, No. 1, Februari 2011, page 19-31.
- Santoso, Teguh. 2007. "Diksi dan Pola Sintaksis dalam Pepatah Aceh". *Humaniora*. Vol 19, No 3, Oktober 2007, page 309-316.
- Wicaksono, Yoga. 2013. "Analisis Diksi dan Konsep Semantik Mantra dalam Primbon Adjimantrawara Terbitan Soemadidjojo Mahadewa". *Aditya-*

Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa. Vol. 2, No. 3, Februari 2013, page 112-117.

Negara, Ikrar Setya. 2011. "Karakteristik Diksi dalam Rubrik "Email dari Amerika" Surat Kabar Harian Surya Edisi Tahun 2009". *Jurnal artikulasi*. Vol. 12, No.2. 2011. <http://Jurnal artikulasi Vol. 12, No.2 Agustus 2011>, page 909-920.

Nuraini, Fatimah, Amir Fuady, & Sumarwati. 2011. "Variasi Diksi dalam Kolom 'Asal-Usul' Koran Kompas Tulisan Harry Roesli". *Jurnal Penelitian Humaniora*. Vol. 12, No. 2, Agustus 2011, page 100-113.